



Bung Slamet Ajak Masyarakat Berkendara Aman

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta akan menggalakkan program yang mengajak masyarakat mengutamakan keselamatan menggunakan angkutan atau kendaran. Adapun program itu dinamakan Bung Slamet.

Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho mengungkapkan, Bung Slamet dibuat agar masyarakat Yogyakarta selalu mengutamakan unsur keselamatan ketika berkendara. Hal itu agar tak ada orang lain maupun diri sendiri yang dirugikan.

"Sekarang ini masih banyak pengguna kendaraan, baik kendaraan pribadi, angkutan umum, maupun angkutan barang yang belum mengutamakan keselamatan, sehingga menimbulkan kecelakaan," ujar Wirawan di Balai Kota Yogyakarta, Jumat (20/5).

Dia mencontohkan, angkutan

yang tidak mengutamakan aspek keselamatan ialah kendaraan yang dimodifikasi tanpa memperhatikan spesifikasi kendaraan itu sendiri, dan tidak melakukan uji KIR secara berkala. Sehingga kendaraan tersebut dapat dikategorikan tak laik jalan.

"Selain itu masih banyak juga kendaraan angkutan barang yang membawa muatan melebihi kemampuan kendaraan. Sehingga kendaraan mogok atau mengalami kecelakaan," sambungnya.

Oleh karena itu, Wirawan berpendapat perlu dilakukan sosialisasi tentang angkutan atau kendaraan yang harus mengutamakan aspek keselamatan. Dengan demikian, diharapkan kesadaran masyarakat akan angkutan yang aman dikendarai menjadi terbagun.

Kepala Bidang Pengendalian Operasional dan Bimbingan Ke-

selamatan, Dishub Kota Yogyakarta, Sugeng Sanyoto mengatakan, angka kecelakaan lalu lintas di DIY masih cukup tinggi. Pada 2015 lalu, tercatat 3.922 kecelakaan dengan 352 korban meninggal dunia.

"Kecelakaan itu penyebabnya macam-macam. Ada yang mengendarai dengan kecepatan tinggi, tidak menaati rambu lalu lintas, hingga melawan arus," jelas Sugeng.

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta, Aman Yuriadjaya berpendapat, kecelakaan di jalan raya tak hanya terjadi karena kelalaian pengendara.

Melainkan juga kondisi angkutan dan kendaraan. Dia pun ingin menekan angka kecelakaan itu. "Gerakan Bung Slamet akan diluncurkan di Terminal Giwangan di akhir Mei 2016 ini," tukasnya. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005